

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Deskriptif mengenai Self-regulation pada Siswa Kelas XI di Boarding School Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Self-regulation akademik siswa kelas XI di boarding school Bandung.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di boarding school Bandung yang terdiri dari 118 orang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Self-regulation dari Zimmerman (1998). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Self-regulation adalah kuesioner yang dimodifikasi peneliti berdasarkan Teori Self-regulation dari Zimmerman (1998). Alat ukur ini terdiri dari 96 item. Alat ukur ini akan mengungkapkan mengenai Self-regulation siswa kelas XI di boarding school Bandung.

Dari pengolahan data didapat hasil bahwa dalam Self-regulation akademik, persentase siswa yang mampu sebanyak 51 siswa atau sebesar 43,22%, dan kurang mampu sebanyak 67 siswa atau sebesar 56,78%. Siswa yang mampu meregulasi diri mampu pula dalam melakukan ke tiga aspek self regulation yang terdiri dari 100% mampu melakukan forethought, 100% mampu melakukan performance or volitional control, dan 100% mampu melakukan self reflection. Siswa yang kurang mampu meregulasi diri untuk fase forethought 17.91% siswa mampu, dan 82.1% kurang mampu. Untuk fase performance or volitional control, siswa yang mampu sebesar 82.1%, dan 17.9% kurang mampu. Sementara untuk fase self reflection, siswa yang mampu sebesar 16.42%, dan kurang mampu sebesar 83.58%.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, sebanyak 43.22% siswa mampu meregulasi diri dan sebanyak 56.78% siswa kurang mampu meregulasi diri. Siswa yang mampu meregulasi diri adalah siswa yang mampu melakukan ketiga aspek self regulation yang terdiri dari forethought, performance or volitional control, dan self reflection. Siswa kelas XI boarding school Bandung yang kurang mampu melakukan Self-regulation akademik hal ini berkaitan dengan kekurangmampuan dalam melakukan salah satu fase atau lebih dalam Self-regulation.

Saran bagi penelitian ini, pihak sekolah diharapkan lebih membimbing anak untuk memiliki regulasi diri yang tinggi dengan memasukan pelatihan regulasi diri dalam kurikulum.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5. Kerangka Pemikiran.....	13
1.6. Asumsi	25

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 <i>Self-regulation</i>	27
2.1.1 Pendahuluan.....	27
2.1.2 Struktur dari system <i>Self regulatory</i>	29
2.1.3 Pengaruh-pengaruh faktor sosial dan lingkungan terhadap <i>self regulation</i>	46
2.1.4 Disfungsi dalam <i>self regulation</i>	48
2.1.5 Perkembangan keterampilan dalam <i>self regulatory</i>	54
2.1.6 <i>Self regulation</i> dalam pembelajaran akademik	62
2.1.7 Pengaruh sosial dan lingkungan terhadap <i>self regulation</i>	64
2.2 Teori Remaja.....	64
2.2.1 Definisi dan batasan remaja	64
2.2.2 Perubahan dasar pada remaja	66
2.2.3 Empat konteks utama pada masa remaja	69
2.2.4 Perkembangan psikososial selama masa remaja	70
2.3 SMA “X” Bandung	72
2.3.1 Sejarah SMA “X” Bandung	72
2.3.2 Visi, Misi dan Strategi SMA “X” Bandung	72
2.3.3 Kurikulum	74

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	79
--------------------------------	----

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	80
3.2.1 Variabel Penelitian.....	80
3.2.2 Definisi Operasional.....	80
3.3 Alat Ukur.....	81
3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	83
3.3.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	86
3.3.3 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur	86
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	88
3.4.1 Populasi Sasaran	88
3.4.2 Karakteristik Populasi	88
3.4.3 Teknik Sampling.....	89
3.5 Teknik Analisis Data.....	89

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum responden penelitian.....	91
4.2 Hasil penelitian.....	92
4.3 Pembahasan.....	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	109
DAFTAR RUJUKAN	110
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 : Skema Kerangka Pikir	25
Bagan 3.1 : Skema Rancangan Penelitian.....	79

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1: Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin
- Tabel 4.2: Tabel Distribusi Frekuensi Jurusan
- Tabel 4.3: Tabel Hasil Penelitian *Self-Regulation*
- Tabel 4.4: Tabel Tabulasi Silang *Self-Regulation* Siswa dengan Aspek *Self-Regulation*.
- Tabel 4.5: Tabel Distribusi Frekuensi Aspek *Forethought* siswa yang kurang mampu meregulasi diri.
- Tabel 4.6: Tabel Distribusi Frekuensi Aspek *Performance or Volitional Control* siswa yang kurang mampu meregulasi diri.
- Tabel 4.7: Tabel Distribusi Frekuensi Aspek *Self-Reflection* siswa yang kurang mampu meregulasi diri.

DAFTAR RUJUKAN

Pikiran Rakyat, Jumat 14 Maret 1997

Putri, Made Suhdarmi, 2002. "Hubungan Atara Dukungan Orang tua dengan Kemampuan Regulasi Diri dalam Bidang Akademik pada Remaja Kelas 1 SMU "T" Bandung: Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.

(2000). Pedoman Penelitian Sarjana I. Bandung: Fakultas Kristen Maranatha